

**Sambutan**  
**Kepala Pelaksana**  
**Badan Penanggulangan Bencana Daerah**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**SAMBUTAN UJI PUBLIK PERATURAN BADAN**  
**NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA TENTANG**  
**PENYUSUNAN KAJIAN RISIKO BENCANA**

---

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**  
**Selamat Pagi,**  
**Salam Sejahtera bagi kita semua, Om Swastyastu,**  
**Namo Budhaya, Salam Kebajikan, Rahayu**

- Yang Terhormat, Bapak Dr. Raditya Jati, Deputi Bidang Sistem dan Strategi, BNPB
- Yang Kami Hormati, Bapak Dr. Udrek, Direktur Pemetaan dan Evaluasi Risiko Bencana, BNPB
- Serta seluruh peserta undangan yang saya banggakan

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat walafiat dalam acara Uji Publik Rancangan Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana tentang Penyusunan Kajian Risiko Bencana, yang diselenggarakan di Kantor BPBD Provinsi DIY.

Bapak/Ibu yang kami banggakan

Sebagaimana kita ketahui bersama, Kajian Risiko Bencana atau KRB merupakan fondasi utama dalam perencanaan penanggulangan bencana. KRB yang kuat, berbasis data, partisipatif, dan terstandar akan melahirkan kebijakan dan tindakan yang tepat sasaran, efektif, dan adaptif terhadap

dinamika risiko yang terus berkembang, termasuk akibat perubahan iklim, urbanisasi, dan faktor-faktor lain.

Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2024, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menempati skor sebesar 162,12, berada dalam kategori tinggi, dengan risiko dominan berupa gempa bumi, letusan gunung api, banjir, dan tanah longsor. DIY juga termasuk wilayah dengan tingkat risiko kematian akibat bencana geologi tertinggi di Indonesia, mengingat posisi wilayah ini berada di kawasan cincin api (ring of fire) dengan ancaman aktifitas vulkanik Gunung Merapi.

Rancangan peraturan yang saat ini sedang dibahas, tidak hanya berfungsi sebagai pembaruan dari Perka BNPB No. 2 dan 3 Tahun 2012, tetapi juga menjadi upaya penguatan sistem pengelolaan risiko bencana secara nasional melalui pendekatan kolaboratif, multisektor, dan multilevel, serta berlandaskan pada prinsip Satu Data dan prinsip inklusivitas.

Uji publik yang kita laksanakan hari ini memiliki arti yang sangat strategis, mengingat Rancangan Peraturan Badan ini akan menjadi rujukan utama bagi seluruh pemangku kepentingan di tingkat pusat maupun daerah dalam menyusun kajian risiko bencana yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pembangunan nasional, serta dinamika kebencanaan di wilayah masing-masing.

Hadirin yang berbahagia

Oleh karena itu, saya berharap forum ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memberikan masukan yang konstruktif dan berbobot, sehingga substansi regulasi yang dihasilkan nantinya benar-benar aplikatif, implementatif, serta mampu menjawab tantangan-tantangan pengurangan risiko bencana ke depan.

Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara ini. Semoga kegiatan ini memperkuat ketangguhan daerah dalam menghadapi potensi bencana.

Selamat mengikuti kegiatan. Semoga sukses dan bermanfaat!

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Om Shanti Shanti Shanti Om.

**Yogyakarta, 25 Juni 2025**

**KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Drs. Noviar Rahmad, M.Si.**